

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Guru MTs Negeri di Jakarta Barat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Artinya, ketepatan dalam pemberdayaan yang dirasakan guru, mengakibatkan peningkatan kinerja guru MTs Negeri di Jakarta Barat.
2. *Self efficacy* berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Artinya, peningkatan *self efficacy* mengakibatkan peningkatan kinerja guru MTs Negeri di Jakarta Barat.
3. Pemberdayaan berpengaruh langsung positif terhadap *self efficacy*. Artinya, ketepatan dalam pemberdayaan yang dirasakan guru, mengakibatkan peningkatan *self efficacy* guru MTs Negeri di Jakarta Barat.

B. Implikasi

Bertolak dari hasil temuan, dengan memperhatikan fakta-fakta di MTs Negeri di Jakarta Barat dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh langsung positif pemberdayaan dan *self efficacy* terhadap kinerja, maka implikasi hasil dari penelitian diarahkan kepada upaya

peningkatan kinerja melalui variabel pemberdayaan dan *self efficacy*.

Adapun rincian implikasinya sebagai berikut :

1. Upaya Peningkatan Kinerja Melalui Pemberdayaan

Dengan diketahui adanya pengaruh langsung positif antara pemberdayaan dan kinerja guru, maka untuk meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan cara "memberdayakan" atau menerapkan upaya pemberdayaan terhadap mereka oleh para kepala sekolah. Upaya pemberdayaan dapat dilakukan melalui pemberian otonomi, memberikan kesempatan untuk memanfaatkan sumber daya, dan meningkatkan partisipasi. Upaya pemberdayaan dapat juga dilakukan melalui pengadaan seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya serta diadakan konsultasi secara khusus bagi guru yang membutuhkan bimbingan khusus dengan ahlinya..Hal tersebut antara lain dengan cara memberikan kesempatan kepada para guru untuk berpartisipasi secara aktif, terbuka, dan tanpa rasa takut dalam proses membentuk dan merumuskan visi sekolah maupun budaya sekolah melalui suatu diskusi yang interaktif dan berkelanjutan sehingga mereka memiliki rasa kepemilikan yang lebih besar dan melahirkan komitmen yang lebih kuat pula terhadap nilai-nilai yang dipegang teguh oleh sekolah. Dengan pelibatan/keterikatan guru secara pribadi dalam proses dan dengan dimilikinya komitmen secara pribadi terhadap hasil, maka guru akan tergerak secara sadar untuk

berkembang, baik dalam misi sekolah yang lebih besar maupun dalam hubungan/keterikatan tugas-tugas harian mereka sendiri untuk mencapai misi tersebut. Dengan upaya-upaya pemberdayaan yang dilakukan tersebut diharapkan akan meningkatkan pula kinerja mereka

2. Upaya Peningkatan Kinerja Melalui *Self Efficacy*

Dengan diketahui adanya pengaruh langsung positif antara *self efficacy* dan kinerja guru maka untuk meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan cara meningkatkan *self efficacy* mereka. Sesuai dengan pengertian bahwa *self efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa ia memiliki kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tindakan yang dibutuhkan bagi keberhasilan suatu tugas, maka perlu dilakukan langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan keyakinan atau rasa percaya diri para guru akan kemampuannya terutama dalam menjalankan tugas keguruan.

Karena *self efficacy* merupakan suatu faktor psikologis yang dipengaruhi oleh bagaimana seseorang mempersepsikan dirinya dan memaknai masalah-masalah yang dihadapi dalam berbagai aspek kehidupan maupun dalam tugas, maka upaya yang perlu dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan *self efficacy* mereka. Hal itu dapat dilakukan melalui suatu pelatihan pengembangan diri agar mereka menjadi kompeten dibidangnya,

sehingga mereka dapat melaksanakan tugas, dapat mengatasi masalah, dan dapat menyelesaikan tugas. Dengan upaya yang dilakukan tersebut diharapkan akan meningkatkan pula kinerja mereka.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan diri lainnya seperti seminar dan *workshop* agar guru dapat meningkatkan *self efficacy* mereka diikuti dengan pemberian kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan secara luas semua potensi dan kemampuan mereka masing-masing selain dalam menjalankan tugas mereka sehari-hari.
2. Perlu dibangunnya suasana kerja, hubungan kerja maupun pola komunikasi yang "memberdayakan" bagi para guru di sekolah. Misalnya memberikan kesempatan kepada para guru untuk berkomunikasi secara terbuka dan tanpa rasa takut sehingga mereka cukup nyaman untuk memberikan masukan dan saran-saran. Juga memberikan kesempatan kepada para guru untuk berpartisipasi secara aktif dalam semua kegiatan yang diadakan

sekolah dan kesempatan yang lebih terbuka untuk melakukan pengendalian dan tanggung jawab atas tugas-tugas mereka, maupun membantu atau memberikan dukungan kepada mereka dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memaksimalkan kinerja mereka.

3. Para guru disarankan untuk menunjukkan kinerja profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada kompetensinya.